

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
STARTUP YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

**OLEH :
TESA ENDA LOENA BR BANGUN
198330225**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/6/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)3/6/26

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
STARTUP YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**TESA ENDA LOENA BR BANGUN
198330225**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/6/26

Access From (repository.uma.ac.id)3/6/26

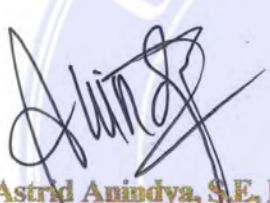
HALAMAN PENGESAHAN

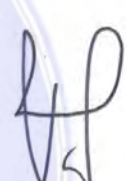
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Startup* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023
Nama : Tesa Enda Loena Br Bangun
NPM : 198330225
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding


Desy Astrid Anindya, S.E., M. Ak.
Pembimbing


Dra. Retnawati Siregar, M.Si
Pemanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafiq, BBA(Hons), MMgt, PhD, CIMA)
Dekan


(Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 08 September 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/6/26

Access From (repository.uma.ac.id)3/6/26

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi- sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 September 2025



TESA ENDA LOENA BR BANGUN
NPM.198330225

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tesa Enda Loena br Bangun
NPM : 198330225
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi & Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Startup* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 08 September 2025
Yang menyatakan



TESA ENDA LOENA BR BANGUN
NPM.198330225

ABSTRACT

The research aims to determine how the influence of liquidity, solvency, and profitability on the value of the company in Startup companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. Liquidity is measured by CR, solvency is measured by DER, and profitability is measured by ROA. The type of research used in this study is a quantitative approach. Data collection techniques were carried out using documentation methods obtained through site pages www.idx.co.id. the total population in this study as many as 8 companies. Sampling technique with non-probability technique using saturated sampling method that is, taking all the population to be used as a sample in this study. Data analysis techniques used in this study are descriptive statistical analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis, using IBM SPSS 25. The results of the study stated that liquidity and solvency have a negative and significant effect on the value of companies in startup companies listed on the Indonesian Stock Exchange, and profitability has a positive and significant effect on startup companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, and Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Startup yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023. Likuiditas diukur dengan CR, Solvabilitas diukur dengan DER, dan Profitabilitas diukur dengan ROA. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh melalui laman situs www.idx.co.id. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan teknik non-probability menggunakan metode sampling jenuh yaitu, mengambil semua populasi untuk dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda, menggunakan IBM SPSS 25. Hasil penelitian menyatakan Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan startup yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan startup yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Kata kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan

RIWAYAT HIDUP



Nama	Tesa Enda Loena Br Bangun
NPM	198330225
Tempat, Tanggal Lahir	Batukarang, 18 Mei 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Sejahtera Bangun
Ibu	Ribkareni Br Meliala
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 1 Payung
SMA/SMK	SMA Negeri 2 Kabanjahe
Riwayat Studi di UMA	Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch II (MBKM)
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/WA	(+62) 857-6700-3098
Email	Tesabangun713@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Startup* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”**. Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi/Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M,Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda ,SE,M.Si selaku Ketua Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Medan Area.
4. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan waktu untuk membimbing saya selama penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si selaku dosen pembanding yang telah memberikan kritikan dan saran selama penelitian ini berlangsung.
6. Ibu Sucitra Dewi, S.E, M.Si selaku dosen sekretaris yang juga sudah memberikan masukan dalam skripsi ini.

7. Kedua orangtua saya, Bapak S Bangun dan Ibu R Sembiring yang telah memberikan banyak doa, dukungan, serta energi positif yang sangat berarti bagi saya. Sehingga, saya termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Abang saya Desmon Bangun dan Kakak saya Arina Bangun, terima kasih sudah memberikan banyak dukungan.
9. Untuk seluruh teman-teman saya, terima kasih telah memberikan banyak bantuan ketika saya kesulitan baik dalam perkuliahan, selama pengerjaan skripsi, maupun dalam kegiatan sehari-hari.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi kalangan pendidikan maupun masyarakat umum. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 08 September 2025

Penulis



TESA ENDA LOENA BR BANGUN
NPM. 198330225

DAFTAR ISI

ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Teori Sinyal (Signalling Theory)	11
2.1.3 <i>Trade Off Theory</i>	12
2.2 Nilai Perusahaan	13
2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan	13
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan	14
2.2.3 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan	14
2.2.4 Indikator Nilai Perusahaan	15
2.3 Likuiditas	16
2.3.1 Pengertian Likuiditas	16
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Likuiditas	16
2.3.3 Indikator Likuiditas	18
2.4 Solvabilitas	18
2.4.1 Pengertian Solvabilitas	18
2.4.2 Manfaat Solvabilitas	19
2.4.3 Indikator Solvabilitas	20
2.5 Profitabilitas	21
2.5.1 Pengertian Profitabilitas	21
2.5.2 Manfaat Rasio Profitabilitas	22
2.5.3 Indikator Profitabilitas	22
2.6 Penelitian Terdahulu	23
2.7 Kerangka Konseptual	25
2.8 Hipotesis Penelitian	26

2.8.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	26
2.8.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	27
2.8.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	30
3.2.1 Objek penelitian	30
3.2.2 Waktu Penelitian	30
3.3 Definisi Operasional dan Instrumental Penelitian.....	31
3.3.1 Definisi Operasional Variabel	31
3.3.2 Instrumental Penelitian.....	33
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.4.1 Populasi Penelitian	33
3.4.2 Sampel Penelitian.....	34
3.5 Metode Pengumpulan Data	34
3.6 Metode Analisis Data	34
3.6.1 Analisa Deskriptif	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda	37
3.6.4 Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.2 Hasil Penelitian	40
4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	41
4.4.1 Uji Normalitas.....	41
4.4.2 Uji Multikolinearitas	43
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	44
4.4.4 Uji Autokorelasi	45
4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	46
4.6 Uji Hipotesis	48
4.7 Pembahasan.....	50
4.7.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	50
4.7.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	52
4.7.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Data Pendanaan dan Jumlah Investasi <i>Startup</i> RI Tahun 2020-2023 ...	3
Tabel 1.2	Daftar Price to Book Value Pada Perusahaan Startup	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 3.3	Populasi Penelitian	33
Tabel 4.1	Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikoleneartitas	44
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Statistik T (Parsial)	48
Table 4.7	Hasil Uji Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

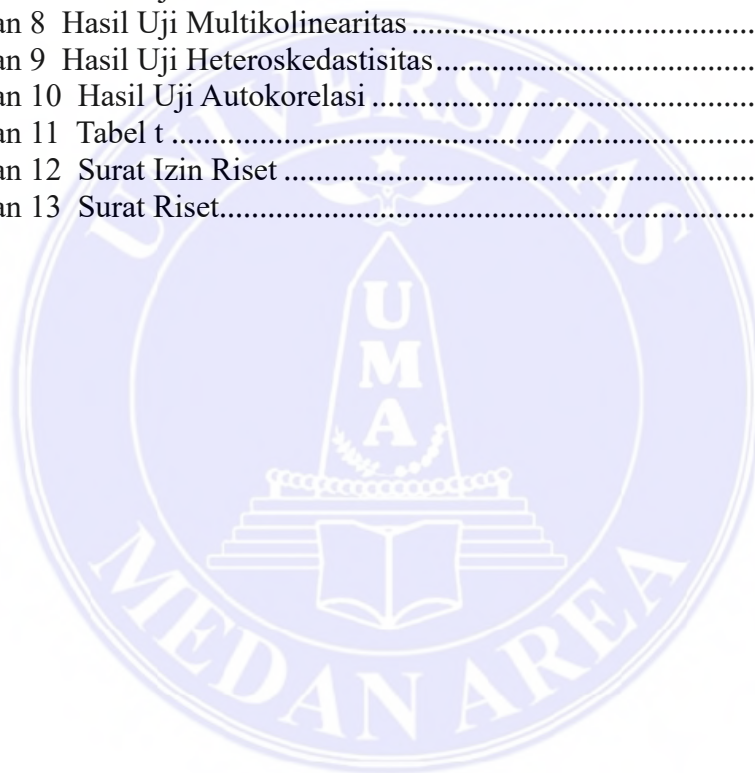
	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram	42
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-Plot1	43
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Daftar Populasi Penelitian	63
Lampiran 2	Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> (CR)	63
Lampiran 3	Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	64
Lampiran 4	Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA)	65
Lampiran 5	Hasil Perhitungan <i>Price to Book Value</i> (PBV)	66
Lampiran 6	Hasil Uji Statistik Deskriptif	67
Lampiran 7	Hasil Uji Asumsi Klasik	67
Lampiran 8	Hasil Uji Multikolinearitas	68
Lampiran 9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Lampiran 10	Hasil Uji Autokorelasi	68
Lampiran 11	Tabel t	69
Lampiran 12	Surat Izin Riset	70
Lampiran 13	Surat Riset.....	71



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Peningkatan akses teknologi memiliki dampak yang luas termasuk pada dinamika ekonomi dan perubahan sosial, hal ini berdampak pada persaingan bisnis yang semakin pesat. Untuk itu agar tetap mampu bersaing, penting bagi perusahaan memperhatikan atau menyesuaikan permintaan pasar untuk mencapai tujuan serta meningkatkan kinerja perusahaan. Pada kelangsungan bisnis agar perusahaan terus berkembang memerlukan banyak dana sehingga alternatif yang dilakukan pelaku usaha dengan mendaftarkan bisnisnya di pasar saham (*go public*) dan menjual saham untuk memperoleh dana dari investor (Husaini & Efendi, 2021).

Membangun bisnis dengan aktivitas menghasilkan produk atau memberikan layanan untuk memaksimalkan keuntungan, bisnis *go public* akan berusaha meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh keberhasilan dan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan manajemen perusahaan yang dilihat dari kinerja dan peningkatan nilai perusahaan. Bagi investor nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang menjadi persepsi atau pertimbangan dalam penilaian perusahaan (Muchtar, 2021).

Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi salah satu pusat pertumbuhan *startup* terbesar yang cukup pesat dan dinamis di Asia Tenggara

didorong oleh populasi yang besar, penetrasi internet yang meningkat, dan meningkatnya adopsi teknologi.

Fenomena mengenai *Startup* semakin banyak bermunculan di Indonesia pada tahun 2020 pendanaan perusahaan *Startup* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar USD 2,48 miliar sekitar Rp 35,117 triliun dengan 74 jumlah investasi, penurunan terjadi saat pandemi covid-19 dimana berbagai aktivitas sosial ekonomi masyarakat menjadi terganggu dan investor menunda pendanaan. Pada tahun 2021, investasi pada perusahaan *Startup* RI mengalami peningkatan yang sangat drastis dimana saat itu Perusahaan *Startup* mencapai pendanaan sebesar USD 6,9 miliar atau sekitar Rp 96,76 triliun dengan jumlah investasi sebanyak 214. Pendanaan *startup* di Indonesia pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan yang signifikan, baik dalam jumlah putaran maupun nilai pendanaan yang dipicu pertumbuhan ekonomi digital dan teknologi yang pesat karena pengguna layanan digital yang signifikan selama pandemi *covid-19*, namun beberapa *startup* masih kesulitan dalam persaingan mendapatkan investor untuk pendanaan. Pada 2022 nilai investasi kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu USD 4,2 miliar sekitar Rp 67 triliun dengan jumlah investasi 260. Pada tahun 2023 banyak *startup* Indonesia mendapat kesepakatan pendanaan mulai dari ventura capital, IPO (*Initial Public Offering*) namun nilai investasi menurun dari tahun sebelumnya yaitu, USD 2,38 miliar sekitar Rp 38,68 triliun dengan jumlah 133 investasi. Nilai pendanaan ke *Startup* RI pada tahun 2022 menurun setelah menguat pada masa pandemi Covid-19 penurunan tersebut dinilai turut

berdampak pada nilai perusahaan. Adapun data diatas telah disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Pendanaan dan Jumlah Investasi *Startup* RI Tahun 2020-2023 (Dalam Miliar)

Tahun	Pendanaan	Jumlah Investasi
2020	USD 2,48	74
2021	USD 6,9	214
2022	USD 4,2	260
2023	USD 2,38	133

Sumber: cnbcindonesia.com , diolah (2024)

Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur, apabila nilai perusahaan yang tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan juga dapat dilihat pada harga saham perusahaan (Awaludin & Pascawati, 2020).

Indonesia memiliki perusahaan *startup* yang beroperasi dengan model bisnis berbasis teknologi dan inovasi dan fokus pada solusi digital di berbagai industri, seperti *e-commerce*, *fintech*, transportasi, kesehatan, hingga logistik. Banyak *startup* Indonesia yang sedang antri untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan saat ini terdapat 8 *startup* Indonesia dengan tujuh perusahaan sektor teknologi dan sektor barang konsumen bukan primer yang sudah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs web resmi www.idx.co.id

Tabel 1. 2 Daftar Price to Book Value Pada Perusahaan Startup Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023 (Dalam Desimal)

No	kode emiten	Tahun				Rata-rata
		2020	2021	2022	2023	
1	DMMX	2,67	2,17	0,82	0,29	1,48
2	DIVA	1,95	1,43	0,63	0,39	1,1
3	HDIT	1,27	1,47	0,25	0,26	0,81
4	KIOS	2,14	0,61	1,12	0,36	1,05
5	MCAS	2,60	0,54	0,54	0,32	1
6	NFCX	1,55	0,43	0,39	0,30	0,66
7	TFAST	1,89	0,44	0,43	0,59	0,83
8	YELO	0,45	0,89	0,18	0,33	0,46

Sumber : www.idx.co.id, diolah pada tahun 2024

Berdasarkan Tabel 1.2 nilai *pbv* dari 8 *startup* pada tahun 2020-2023 mengalami penurunan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik dapat dilihat dari nilai *price to book value (pbv)* yaitu, salah satu rasio yang sering digunakan mengukur nilai suatu perusahaan. $PBV = 1$ menunjukkan saat itu harga saham sama dengan nilai buku perusahaan, $PBV > 1$ menunjukkan harga saham perusahaan mahal karena dinilai lebih tinggi dari nilai bukunya.

Data pada tabel diatas yaitu PBV tahun 2020-2023, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) perusahaan sektor teknologi yang bergerak di industri jasa dan konsultan teknologi informasi memiliki *PBV* paling tinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 2,67 dan paling rendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 0,29. PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) perusahaan sektor teknologi bergerak di bidang usaha jasa teknologi informasi dan digital memiliki *PBV* paling tinggi di tahun 2020 yaitu sebesar 1,95 dan paling rendah di tahun 2023 yaitu sebesar 0,39. Pada PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT) atau HDI adalah perusahaan multinasional di bidang teknologi keuangan dan bisnis pendistribusian produk

digital memiliki *PBV* paling tinggi di tahun 2021 yaitu sebesar 1,47 dan paling rendah di tahun 2022 yaitu sebesar 0,25. PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) perusahaan sektor teknologi bergerak pada bidang perdagangan online (e-commerce) dan teknologi memiliki *PBV* paling tinggi di tahun 2020 yaitu sebesar 2,14 dan paling rendah tahun 2023 yaitu sebesar 0,36. PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) perusahaan sektor teknologi bergerak dibidang distribusi produk digital dan e-commerce memiliki *PBV* paling tinggi tahun 2020 yaitu sebesar 2,60 dan paling rendah tahun 2023 yaitu sebesar 0,32. PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) perusahaan teknologi bergerak di bidang jasa teknologi informasi, digital, dan telekomunikasi memiliki *PBV* paling tinggi tahun 2020 yaitu sebesar 1,55 dan paling rendah tahun 2023 yaitu sebesar 0,30. PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS) perusahaan sektor teknologi bergerak di bidang usaha penjualan produk telekomunikasi dan penyedia jasa platform digital sumber daya manusia memiliki *PBV* paling tinggi tahun 2020 yaitu sebesar 1,89 dan paling rendah tahun 2022 yaitu sebesar 0,43. PT Yelooo Integra Datanet Tbk (YELO) perusahaan sektor barang konsumen non-primer bergerak dibidang usaha jasa, industri, perdagangan, pariwisata dan transportasi memiliki *PBV* paling tinggi tahun 2021 yaitu sebesar 0,89 dan paling rendah tahun 2022 yaitu sebesar 0,18.

PT. Yelooo Integra Datanet Tbk (YELO) merupakan perusahaan dengan rata-rata *PBV* terendah tahun 2020-2023 yaitu sebesar 0,46 dan PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) merupakan perusahaan dengan rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 1,48. Pada rata-rata nilai perusahaan (*PBV*) diatas menunjukkan terjadi fluktuasi yang disebabkan beberapa faktor diantaranya turunnya pendanaan ke

startup karena investor lebih berhati-hati dalam berinvestasi dan memilih *seed funding* atau investasi ditahap yang awal saja untuk lebih aman, akibat pandemi Covid-19 berbagai aktivitas sosial ekonomi masyarakat menjadi terganggu *startup* juga cenderung menunda atau mengurangi ekspansi dan mengurangi pengeluaran akibat ketidakpastian ekonomi dan gagal mencapai laba yang dapat menurunkan nilai perusahaan sehingga mempengaruhi persepsi investor menjadi lebih selektif.

Likuiditas salah satu penyebab ketidakstabilan nilai perusahaan dimana terlalu tinggi likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan kurang optimal dalam pengelolaan aset dan melewatkan investasi yang menguntungkan. Apabila itu terjadi pada perusahaan investor mungkin melihatnya sebagai kurangnya peluang investasi yang menguntungkan atau ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian yang optimal dari asetnya. Solvabilitas juga menjadi pertimbangan investor jika suatu situasi di mana perusahaan tidak mampu memenuhi utang-utangnya, termasuk bunga dan pokok pinjaman artinya perusahaan memiliki tingkat utang lebih tinggi dari aset atau ekuitasnya investor dan kreditur mungkin memiliki pandangan negatif terhadap perusahaan. Begitu juga profitabilitas, perusahaan dengan profitabilitas rendah mungkin menghadapi tantangan dalam membayar utang, membayar dividen, atau bahkan mempertahankan kelangsungan bisnisnya.

Pada masa pandemi *covid-19* perusahaan kesulitan mendapat keuntungan, perusahaan harus melakukan penyesuaian terhadap strategi bisnisnya dikondisi perekonomian yang melemah dan arus investasi yang terganggu membuat perusahaan akan menaikkan tingkat utangnya dengan pinjaman dari pihak lain

untuk dukungan finansial. Likuiditas dan solvabilitas yang baik akan memberikan fondasi yang kuat bagi perusahaan untuk mencapai profitabilitas yang optimal, penting untuk perusahaan menjaga keseimbangan ketiga aspek tersebut agar tidak berdampak kinerja perusahaan tidak baik.

Likuiditas adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar agar dapat membayar kewajibannya tepat waktu. Pada penelitian ini likuiditas diukur dengan *Curent Ratio*. *Current Ratio* atau rasio lancar merupakan perbandingan antara aset yang dapat dicairkan dalam waktu satu tahun dengan kewajiban lancar atau utang yang harus dibayar dalam waktu satu tahun. Apabila *current ratio* terlalu tinggi dapat menjadi tanda perusahaan belum mengelola asetnya secara optimal dan terlalu banyak aset lancar yang tidak menghasilkan pendapatan, investor mungkin akan mempertimbangkan untuk berinvestasi pada perusahaan yang tidak mengelola aset dengan efisien untuk pertumbuhan bisnis khawatir potensi penurunan nilai perusahaan di masa depan.

Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek perusahaan pada penelitian ini solvabilitas diukur dengan *debt to equity ratio* atau rasio utang terhadap ekuitas merupakan perbandingan total seluruh kewajiban perusahaan dengan total ekuitas, rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan modal sendiri dari pada utang untuk pendanaannya. Perusahaan mengharapkan agar seluruh kewajibannya tidak lebih besar dari ekuitas karena *debt to equity ratio* tinggi menandakan perusahaan memiliki proporsi utang yang lebih besar dalam struktur

modalnya, investor mungkin enggan investasi pada perusahaan karena risiko finansial yang tinggi hingga kebangkrutan

Profitabilitas merupakan keberhasilan atau pencapaian suatu perusahaan menghasilkan laba pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on asset*. *Return on asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas, menggambarkan seberapa efisien perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan laba investor sering menggunakan *return on asset* sebagai indikator menilai kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai *return on asset* semakin baik untuk meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi sinyal positif untuk mendapat lebih banyak investasi.

Pentingnya nilai perusahaan didukung dalam penelitian (Anggraeni & Suwito, 2019) meningkatkan nilai perusahaan akan memaksimalkan kesejahteraan para pemangku kepentingan selain itu nilai perusahaan yang mencerminkan kinerja perusahaan untuk itu penting bagi perusahaan menjaga nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan *Startup* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu : Terjadi masalah kenaikan dan penurunan nilai perusahaan pada perusahaan *startup* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai *price to book value (PBV)* pada tahun 2020-2023 mengalami

kenaikan kemudian terjadi penurunan terus menerus setiap tahunnya menjadi salah satu penyebab penurunan nilai perusahaan dimana saat pandemi Covid-19 terjadi perubahan sosial dan ketidak pastian ekonomi angka investasi atau pendanaan menurun sehingga menyulitkan operasional yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Startup* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Startup* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Startup* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Startup* terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2020-2023.

- 2 Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Startup* terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2020-2023.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Startup* terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2020-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memperoleh informasi yang akurat dan beberapa manfaat yaitu :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi serta masukan sebagai acuan investor menilai suatu perusahaan dalam membuat keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan mengevaluasi kinerja perusahaan dan kesehatan keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dan pedoman bahan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajer (agent), dimana manajer diberi wewenang oleh pemilik untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan demi kepentingan pemilik. Menurut Jansen & Meckling (1976) teori agensi muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara principal dan agent, pemilik menginginkan peningkatan nilai perusahaan dan keuntungan yang maksimal sedangkan manajer mungkin lebih fokus pada kepentingan pribadi atau keamanan kerja (Subroto & Endaryati, 2024).

2.1.2 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence tahun 1973 yang mengemukakan memberikan suatu isyarat atau signal, pihak yang memiliki informasi menyampaikan sinyal tertentu kepada pihak penerima, yang kemudian merespons berdasarkan interpretasi terhadap sinyal tersebut (Subroto & Endaryati, 2024).

Teori sinyal menyatakan bahwa manajemen perusahaan menyampaikan informasi kepada investor sebagai petunjuk atas prospek perusahaan. Teori ini didasarkan pada asumsi adanya asimetri informasi dimana manajer memiliki informasi internal yang tidak dimiliki investor informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik dalam hal ini informasi merupakan komponen penting bagi investor. Informasi yang lengkap,

relevan, akurat, dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh investor di pasar modal sebagai dasar analisis dalam pengambilan keputusan investasi.

Sehingga teori sinyal dapat digunakan untuk menjelaskan fluktuasi harga saham di pasar modal yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Respons investor terhadap sinyal positif maupun negatif akan membentuk dinamika pasar, di mana investor cenderung merespons melalui berbagai cara, seperti mengamati dan menunggu perkembangan informasi sebelum mengambil keputusan. Dengan demikian, Teori Sinyal menjadi relevan dalam memahami perilaku investor serta implikasinya terhadap pergerakan harga saham. Lebih lanjut, sinyal yang disampaikan oleh manajemen, baik melalui laporan keuangan maupun kebijakan perusahaan, dapat memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan itu sendiri.

2.1.3 Trade Off Theory

Trade off theory pertama kali diperkenalkan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1963, teori ini menjelaskan perusahaan bisa menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya akan tetapi hanya di tingkat optimal tertentu. Ada hal-hal yang membuat perusahaan tidak bisa menggunakan hutang sebanyak-banyaknya karena semakin tinggi utang maka semakin besar bunga yang harus dibayarkan. Apabila hutang perusahaan semakin besar maka kemungkinan untuk tidak mampu membayar bunga akan semakin besar sehingga tingkat risiko kebangkrutan perusahaan semakin tinggi (Muhibah & Alam, 2021).

2.2 Nilai Perusahaan

2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kinerja suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan di pasar, nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor (Pambudi, Ahmad, & Mardiyati, 2022).

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang. Meningkatkan laba perusahaan dan memaksimumkan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan yang saling berkaitan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga tujuan tersebut akan menjadi kriteria penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Dewantri, *et al.*, 2019)

2.2.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena adanya peningkatan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan dan memaksimalkan laba maka harga saham juga akan mengalami peningkatan yang mencerminkan kesejahteraan pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan.

2.2.3 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Berdasarkan metode penghitungannya, terdapat lima jenis nilai perusahaan, yaitu:

1. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang ditentukan secara formal dalam anggaran dasar perusahaan, dinyatakan secara jelas dalam neraca perusahaan, dan dinyatakan secara tersurat dalam surat kolektif saham.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar, juga dikenal sebagai kurs, adalah harga yang dihasilkan dari proses negosiasi pasar saham. Nilai ini dapat dihitung dengan menjual saham perusahaan di pasar saham.

3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik merupakan nilai riil dari perusahaan. Dalam gagasan nilai intrinsik, *value* perusahaan bukan hanya dilihat dari kumpulan aset, melainkan juga kemampuan bisnis dalam menghasilkan profit di masa depan.

4. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai yang dihitung menggunakan prinsip akuntansi. Nilainya didapat dari selisih total aset, total uang, dan total jumlah saham beredar.

5. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai jual aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat ditentukan berdasarkan neraca kinerja yang ditetapkan pada saat perusahaan akan dilikuidasi.

2.2.4 Indikator Nilai Perusahaan

PBV merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan. Nilai buku (*book value*) adalah total ekuitas perusahaan yang sudah dikurangi dengan utang atau kewajiban, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai buku adalah aset bersih. PBV adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan yang relatif melalui jumlah modal yang diinvestasikan. Perhitungan PBV dapat melalui perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi nilai PBV maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari para pemegang saham dan membuat investor percaya atas prospek baik perusahaan kedepan. PBV merupakan indikator nilai perusahaan dari sudut pandang keinginan pemegang saham. Pentingnya PBV bagi investor maupun calon investor adalah untuk menentukan keputusan berinvestasi. Dalam menghitung nilai perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Sumber : Brigham & Houston, (2019)

2.3 Likuiditas

2.3.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya dengan aset lancar agar dapat membayar tepat waktu. Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk dianalisis dikarenakan likuiditas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan yang dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Likuiditas yang baik umumnya berkisar 2:1 dimana setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp2 aset lancar, Kasmir (2019:134)

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Artinya apabila perusahaan timbul tagihan hutang, perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang likuid semakin likuid suatu perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan (yaitu, kesulitan dalam membayar utang – utang atau membeli berbagai aset yang diperlukan) sebaliknya jika suatu perusahaan tidak mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya dapat dikatakan illikuid (Iman, *et al.*, 2021).

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan

adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri dan pihak luar perusahaan juga yang memiliki kepentingan.

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas menurut Fitriana (2024:26):

1. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulantertentu).
2. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerjaperusahaan
5. Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

8. Melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, pada masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas terkini. Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana.

2.3.3 Indikator Likuiditas

Adapun indikator yang dapat mengukur likuiditas sebagai berikut :

Current Ratio (CR)

Rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dihitung dengan membagi aset lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang-hutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir(2019)

2.4 Solvabilitas

2.4.1 Pengertian Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir,2019).

Rasio solvabilitas digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan yang diperoleh dengan hutang dibandingkan dengan aset perusahaan yang diperoleh melalui modal sendiri. Solvabilitas menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya dengan total aset atau modal sendiri yang dimiliki. Rasio solvabilitas yang tinggi yang berarti perusahaan memiliki ketergantungan pada utang sebaliknya, rasio solvabilitas rendah menunjukkan perusahaan lebih banyak mengandal modal sendiri untuk pembiayaannya.

2.4.2 Manfaat Solvabilitas

Berikut merupakan manfaat dari Rasio Leverage secara keseluruhan untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang Menurut Kasmir (2019) :

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan pada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, termasuk kewajiban yang bersifat tetap seperti pembayaran atas Angsuran pokok pinjaman bunganya secara berkala.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
5. Untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.

6. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
7. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.

2.4.3 Indikator Solvabilitas

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity* rasio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk menilai setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut Kasmir (2019), “*Debt Equity* Rasio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas” dengan nilai *DER* tidak lebih dari 2 untuk menandakan perusahaan tidak ketergantungan pada utang dan masih dianatara dalam batas wajar 1-2 (satu samapai dua). Alasan memilih indikator *Debt Equity Ratio* untuk menghitung rasio solvabilitas karena *DER* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitasnya dan seberapa besar bagian dari ekuitas tersebut yang di danai oleh utang. Solvabilitas diproksikan dengan debt ratio, menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

2.5 Profitabilitas

2.5.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi Investor (Ambarsari, 2017). Profitabilitas adalah alat pengukuran kinerja perusahaan yang menggambarkan keahlian industri dalam menghasilkan keuntungan ada modal saham, aset, dan penjualan tertentu (Jasmine, Zirman, & Paulus, 2017). Profitabilitas adalah rasio utama dalam sebuah laporan keuangan perusahaan, karena tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal, rasio profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar efektif perusahaan dalam mencapai tujuannya. (Juita, 2022).

Rasio profitabilitas juga merupakan rasio untuk mengukur tingkat efektivitas pengelola (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan dengan besarnya keuntungan dihasilkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan investor atau investasi yang dilakukan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menarik investor menginvestasikan dananya untuk mengembangkan usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan investor menarik dananya. Dengan demikian investor jangka panjang akan sangat tertarik dengan analisis profitabilitas ini. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi efektivitas manajemen lembaga usaha. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan

dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen dalam laporan keuangan (Situmorang, 2023).

2.5.2 Manfaat Rasio Profitabilitas

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas yang secara keseluruhan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Kasmir 2019) :

1. Untuk mengukur serta menghitung keuntungan yang sudah diperoleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba atau keuntungan perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun saat ini.
3. Untuk menilai perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
5. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
6. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.5.3 Indikator Profitabilitas

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah dengan menggunakan *Return On Aset* (ROA). Rasio return on aset (ROA) ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberi pengembalian keuntungan perusahaan yang sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Hery (2019), rasio profitabilitas merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari

setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”. Alasan memilih indikator Return On Asset (ROA) mengukur rasio profitabilitas berfungsi untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari total aset, bagus atau buruknya kinerja manajemen suatu perusahaan bisa diukur dengan melihat ROA serta daya untuk menghasilkan laba dari aset yang diinvestasikan para investor. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Hery (2019)

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	(Sutalaksana & Kurniawati, 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	Variabel Independent: Profitabilitas Likuiditas, Solvabilitas, dan Variabel Dependent: Nilai perusahaan	Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif signifikan, dan solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	(Aditia, Dharma, & Nur, 2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Digital Startup (The Effect of Financial Performance on Company Value in Digital Startup Companies)	Variabel Independent: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Variabel Dependent: Nilai perusahaan	Nilai significance variabel bebas rasio likuiditas yang diproyeksikan dengan CR sebesar 0,844, rasio profitabilitas yang digambarkan oleh ROA sebesar 0,074 dan rasio solvabilitas yang diproyeksikan dengan DAR sebesar 0,101. Ketiga variabel bebas tersebut menunjukkan nilai significance > 0,05, ini diartikan bahwa rasio likuiditas dengan proyeksi CR, rasio profitabilitas dengan proyeksi ROA serta rasio solvabilitas

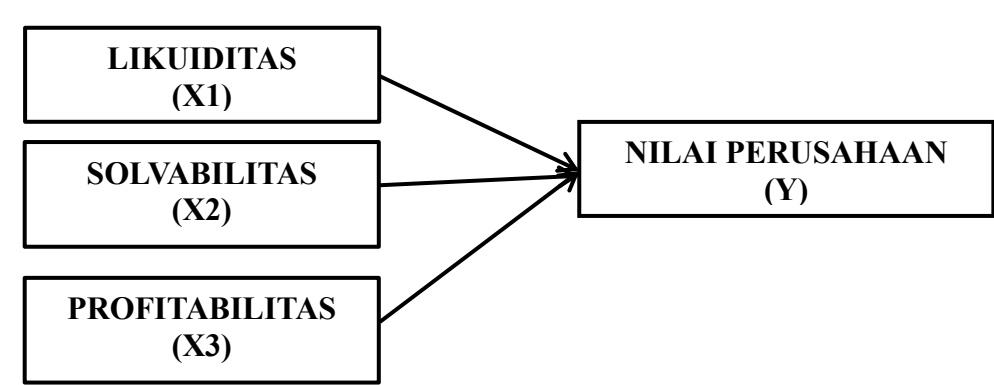
No.	Nama	Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
				dengan proyeksi DAR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) secara parsial. Sementara untuk rasio aktivitas dengan menggunakan proyeksi TAT menunjukkan signifikan dengan nilai $0,045 < 0,05$, sehingga diartikan adanya pengaruh signifikan variabel rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan.
3.	(Dewi & Sembiring, 2022)	Pengaruh Debt to Equity Ratio , Return on Assets , Return on Equity , dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Variabel Independent: Debt to Equity Ratio ,Return on Assets ,Return on Equity, dan Ukuran Perusahaan Dependent: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa debt to equity ratio dan return on assets berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, return on equity berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4.	(Putra & Triyonowati, 2023)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di Bei	Variabel Independent: Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Variabel dependent: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian Likuiditas (CR) berpengaruh Positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Solvabilitas (DER) berpengaruh Negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

No.	Nama	Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
5.	(Faridah & Saad, 2024)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Pada Era Tech Winter	Variabel Independent: Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Variabel Dependent: Nilai Perusahaan	Profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi di era Tech Winter dan solvabilitas yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi di era Tech Winter.

Sumber : Diolah peneliti (2025)

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian. Menurut Sugiyono (2022), kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Dalam penelitian ini Likuiditas (Current Ratio), Solvabilitas (Debt to Equity Ratio), dan Profitabilitas (Return On Asset) menjadi variabel independen (X) dan Nilai Perusahaan menjadi variabel dependen (Y).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), “Hipotesis merupakan sebuah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

2.8.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Startup* yang Terdaftar di BEI 2020-2023

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan *current ratio* yaitu mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan.

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajer (agent), dimana manajer diberi wewenang oleh pemilik untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan demi kepentingan pemilik. Pada hal ini likuiditas mencerminkan kemampuan manajer mengelola aset lancar perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek oleh karena itu likuiditas yang stabil menunjukkan tanggung jawab manajer dalam mengoptimalkan sumber daya perusahaan, pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan pemilik dan nilai perusahaan.

Teori sinyal menyatakan bahwa manajemen perusahaan menyampaikan informasi akuntansi kepada investor sebagai petunjuk atas prospek perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, pada penelitian Tambun & Mangantar

(2022) menjelaskan semakin tinggi nilai *current ratio (CR)* semakin menurun nilai perusahaan hal tersebut diindikasikan adanya dana yang menganggur berarti terdapat penurunan laba karena aset yang diperoleh lebih banyak digunakan untuk pembayaran hutang jangka pendek. Hal ini menunjukkan likuiditas yang sangat tinggi dapat memberikan sinyal negatif bagi investor, investor beranggapan manajemen kurang efisien mengelola aset lancar perusahaan kondisi tersebut dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Andriyanti (2023) rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, hal ini menunjukkan investor memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dimana semakin tinggi likuiditas menggambarkan bahwa perusahaan terkesan kurang memanfaatkan dana secara optimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan mengurangi minat investor tentunya dapat berdampak turunnya nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Startup* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

2.8.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Startup* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban baik jangka pendek atau jangka panjang. Solvabilitas dapat diukur dengan *debt to equity ratio* yaitu mengukur seberapa banyak penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai pendanaannya, hasil penelitian Permana & Rahyuda

(2019) menjelaskan semakin besar *debt to equity ratio (DER)* maka semakin besar komposisi hutang sehingga menunjukkan sumber modal perusahaan sangat bergantung terhadap pihak luar (kreditur) dan semakin tinggi pula risiko kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan besarnya kewajiban atau hutang yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi minat investor menanamkan modalnya, investor beranggapan jika semakin tinggi utang semakin berisiko suatu investasi hal tersebut akan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Trade off theory menjelaskan perusahaan bisa menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya akan tetapi hanya pada tingkat optimal jumlah utang yang bisa memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Dewi & Sembiring (2022) menunjukkan rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan utangnya dibandingkan dengan ekuitasnya, dan hal tersebut membuat perusahaan menanggung beban bunga yang tinggi yang akan mengakibatkan penurunan kepercayaan investor.

Jika *debt to equity ratio* terlalu tinggi, itu juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan terkesan buruk karena utang lebih tinggi dari ekuitas. Hal ini membuat investor enggan berinvestasi karena risiko gagal bayar dan menurunkan nilai perusahaan akibat rendahnya permintaan saham perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Startup* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

2.8.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Startup* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas merupakan indikator kinerja manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan dengan efisien, tingkat laba yang tinggi akan meningkatkan harga saham perusahaan dan mempengaruhi nilai perusahaan (Sanjaya & Rizky, 2018). Profitabilitas dapat mencerminkan stabilitas perusahaan dan kemampuannya untuk mengatasi risiko. Hal ini tentunya dapat membuat perusahaan lebih menarik bagi investor dan mengurangi risiko penurunan nilai perusahaan (Aldi *et al.*, 2020). Sehingga perusahaan yang memperoleh laba tinggi akan memberikan sinyal positif yang mempengaruhi keputusan investor.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Layin & Saadah (2023) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Thoha & Hairunisa, 2022) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Startup* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data berupa angka. Dalam penelitian kuantitatif kita mengenal metode ilmiah, yaitu langkah-langkah dalam memproses pengetahuan ilmiah dengan menggabungkan cara berpikir rasional dan empirik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi perusahaan *Startup* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 yang diperoleh dari laman situs web www.idx.co.id. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), Profitabilitas (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) Pada Perusahaan *Startup* yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Startup* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023 dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan juga pada website masing-masing perusahaan *Startup*.

3.2.2 Waktu Penelitian

Rincian waktu yang dibutuhkan peneliti dari awal penelitian hingga rencana penyelesaian penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Proses penelitian	2024					2025				
		Apr - Mei	Mei - Jun	Jul - Ags	Sep - Okt	Nov - Des	Jan - Feb	Mar - Apr	Mei - Jun	Jul - Ags	Ags - Sep
1.	Pembuatan Proposal										
2.	Bimbingan Proposal										
3.	Seminar Proposal										
4.	Revisi										
5.	Pengumpulan Data										
6.	Analisa Data										
7.	Penyusunan Skripsi										
8.	Seminar Hasil										
9.	Revisi										
10.	Sidang Meja Hijau										

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

3.3 Definisi Operasional dan Instrumental Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2022) definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel variabel yang digunakan dalam peneliti ini adalah satu variabel dependen (Y) dan tiga variabel independen (X). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan (Y) dan variabel independen pada penelitian ini adalah Likuiditas (X1) Solvabilitas (X2), dan Profitabilitas (X3).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel & Instrumental Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal. (Harmono, 2017)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X1)	Likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Sukamulja, 2019)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Solvabilitas (X2)	Solvabilitas disebut juga ratio leverage yaitu rasio yang mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan (Kasmir, 2019)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X3)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2019)	$ROA = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

3.3.2 Instrumental Penelitian

Menurut Purwanto (2018) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala pengukuran kuantitatif yang melekat pada variabel untuk mencari adanya perbedaan tingkatan dan rentan nilai, serta dapat dibandingkan. Skala rasio banyak digunakan dalam berbagai bidang oleh peneliti dalam penelitian bisnis maupun penelitian sosial ekonomi.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi yaitu wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022 : 130). Berdasarkan kesimpulan tersebut, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *startup* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun pada 2020-2023 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id jumlah perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu ada 8 perusahaan beserta dengan laporan keuangan tahunannya.

Tabel 3. 3 Populasi Penelitian

No.	Nama perusahaan	Kode perusahaan
1	(PT Digital Mediatama Maxima Tbk.)	DMMX
2	(PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.)	DIVA
3	(PT Hensel Davest Indonesia Tbk.)	HDIT
4	(PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.)	KIOS
5	(PT M Cash Integrasi Tbk.)	MCAS
6	(PT NFC Indonesia Tbk.)	NFCX
7	(PT Telefast Indonesia Tbk.)	TFAST
8	(PT Yeloo Integra Datanet Tbk.)	YELO

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:131) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada dasarnya metode pengambilan sampel terdapat dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik sampling jenuh yaitu, mengambil semua populasi untuk dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini semua populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlah perusahaan *startup* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah delapan (8) perusahaan dengan periode empat tahun, dari tahun 2020-2023 sehingga jumlah data observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak tigapuluh dua (32), pengambilan data menggunakan laporan tahunan perusahaan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan *startup* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 dengan meneliti dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan keuangan. Data tersebut diperoleh dengan mengakses website resmi yang dimiliki Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data tersebut dikelompokkan dan relevan terhadap variabel yang diteliti. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, maka peneliti menggunakan analisis data antara lain adalah analisis

deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis. Data yang akan dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan program SPSS (Sugiyono, 2022).

3.6.1 Analisi Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan informasi kelompok data yang menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata rata, standart deviasi dan jumlah sampel. Hasil dari analisis deskriptif berupa tabel atau grafik sehingga lebih mudah untuk diinterpretasikan ataupun dipahami (Sugiyono, 2022).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda Ghazali (2022). Adapun uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokolerasi sebagai berikut :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, yaitu variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2022). Untuk mengetahui jika model regresi berdistribusi normal atau tidak dilihat dari penyebaran data (titik) pada suatu diagonal dari grafik yang bersangkutan, yaitu Normal P-PLOT. Apabila titik menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut berasumsi normal dan apabila titik menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas bisa juga menggunakan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov (K-S).

Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov –Smirnov adalah sebagai berikut : - Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara menganalisis asumsi heteroskedastisitas dengan melihat grafik *Scatter Plot* dan *Probability plot*. Standar kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji grafik, yaitu :

- 1) Apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu dengan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang kuat antara variabel-variabel bebas pada model regresi linier berganda. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Uji multikolineritas bisa dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) dengan kriteria uji sebagai berikut :

- Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,1$ mengindikasikan bahwa model regresi mengalami multikolineritas.

- Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka terbebas gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2022).

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda, digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

β = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

X₁ = Likuiditas

X₂ = Profitabilitas

X₃ = Solvabilitas

e = Standar Error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji T (Parsial)

Uji secara parsial (t) pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas secara individual saat menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2022, 148-149). Nilai t-hitung digunakan untuk menguji secara statistik apakah koefisien regresi setiap variabel independen yang digunakan secara terpisah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hubungan antar variabel dapat dinilai berdasarkan pada:

1. Jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
2. Jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Secara umum, koefisien determinasi (R^2) mengukur Kemampuan model untuk memberikan penjelasan tentang variasi variabel tak bebas. Nilai koefisien determinasi adalah angka antara nol sisa satu. Jika nilainya mendekati 1, mungkin masuk akal variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan saat memprediksi perubahan dalam variabel dependen. Pada saat yang sama, nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen yang menunjukkan perubahan dalam variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan startup yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Startup yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
2. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Startup yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Startup yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi serta bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, investor sebaiknya tidak hanya memperhatikan profitabilitas perusahaan tetapi juga

memperhatikan rasio likuiditas dan solvabilitas sebagai indikator penting untuk menilai kesehatan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan berdasarkan hasil penelitian pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan diharapkan dapat mengevaluasi kinerja perusahaan melalui informasi laporan keuangan dan mampu mengelola ketiga rasio keuangan tersebut dengan seimbang agar mampu meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan dimata investor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan objek penelitian lain yang sejenis atau tidak sejenis. sehingga penelitian dengan objek yang berbeda dapat memberikan perspektif baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, D., Dharma, F., & Nur, R. Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Digital Startup. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 1(1), 15-28.
- Aldi, M. F., Fachrudin, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Huaniora*, 4(1), 262-273.
- Ambarsari, R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3), 1268-1289.
- Andriyanti, S. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(2).
- Anggraeni, U., & Suwitho. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property And Real Estate Di BEI. *Jurnal Ilmu Riset & Manajemen (JIRM)*, 8(1).
- Dewantri, N. L., Cipta, W., & Susila, G. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(2), 68-75.
- Dewi, F., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Return on Equity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), 1-19.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pradigma Akuntansi*, 2(1), 118-126.
- Faridah, S., & Saad, Z. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Pada Era Tech Winter. *SNAM (Seminar Nasional Akuntansi & Manajemen)*, Vol 3.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2022). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Undip.

- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Adipranomo 3rd ed)*. Jakarta.
- Hounston, J. d. (2019). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan. 14th ed*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husaini, & Efendi, S. (2021). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah IPO: Studi Kasus pada PT. Garuda Indonesia (Persero). *Jurnal Visioner dan Strategis*, 10(1), 9-14.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Bima Akademi Sarjana Informatika*, 19(2).
- Jasmine, U., Zirman, d., & Paulus, S. (2017). Pengaruh Leverage, Kepelimpinan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1786-1800.
- Juita, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021).
- Kasmir, S. M. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Muchtar, E. H. (2021). *Corporat Governance : Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Muhibah, & Alam, A. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Kalbe Farma, Tbk. *AKMEN: Akuntansi dan Manajemen*, 18(3), 310-320.
- Pambudi, A. S., Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(1), 257-269.
- Permana, A. B., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577-1607.
- Putra, A. A., & Triyonowati. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di BEI. *JIRM (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen)*, 12(9), 1-20.
- Saadah, S. L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIRA: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(9), 1-18.

- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 2(2), 278-293.
- Santania, A., & Jonardi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pradigma Akuntansi*, 2(2,) 912-919.
- Situmorang, D. W. (2023). Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Repository UMA*.
- Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2024). *Kumpulan Teori Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Sukamulja, s. (2019). *analisis laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan investasi (Pertama)*. Yogyakarta: Andi & BPFE.
- Sutalaksana, E., & Kurniawati, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Zona Keuangan : Program Studi Akuntansi (s1) Universitas Batam*, 11(3), 14-30.
- Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021. *Journal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 10(4), 735-746.
- Thoha, M. N., & Hairunisa, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *IJOSMAS (International Journal Social and Management Studies)*, 3(4), 94-104.



Lampiran 1 : Populasi Penelitian

No.	Nama perusahaan	Kode perusahaan
1	(PT Digital Mediatama Maxima Tbk.)	DMMX
2	(PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.)	DIVA
3	(PT Hensel Davest Indonesia Tbk.)	HDIT
4	(PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.)	KIOS
5	(PT M Cash Integrasi Tbk.)	MCAS
6	(PT NFC Indonesia Tbk.)	NFCX
7	(PT Telefast Indonesia Tbk.)	TFAST
8	(PT Yeloo Integra Datanet Tbk.)	YELO

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Current Ratio (CR)

DMMX	Aset Lancar	Hutang Lancar	CR
	606.951.264.766	57.971.774.759	10
	851.351.704.159	92.444.835.607	9,2
	837.394.864.046	163.404.160.376	5,1
	473.901.489.726	182.935.487.210	2,6
DIVA	967.321.260.042	244.030.808.271	4,0
	2.206.333.656.195	191.386.988.866	1,15
	2.122.401.225.916	176.810.002.246	1,20
	811.621.410.682	130.742.163.374	6,2
HDI	337.295.869.415	49.009.407.060	6,9
	387.817.408.605	10.707.632.905	3,62
	286.310.134.767	15.024.420.555	1,91
	287.216.031.994	34.341.152.046	8,4
KIOS	166.504.261.852	12.029.671.375	1,38
	61.814.045.704	17.509.836.255	3,5
	84.169.048.697	11.206.897.675	7,5
	68.666.781.093	14.039.011.707	4,9
MCASH	1.403.596.487.054	407.710.377.464	3,4
	1.625.320.495.074	553.134.149.383	2,9
	1.310.660.900.412	583.495.864.253	2,2
	1.276.232.504.419	661.462.748.671	1,9
NFCX	1.117.816.587.759	337.680.268.108	3,3
	1.580.381.529.570	485.003.423.552	3,3
	1.440.632.539.350	452.066.147.373	3,2
	1.040.256.272.179	532.705.391.800	2,0
TFAST	211.499.886.509	61.938.860.347	3,4
	224.219.118.528	75.415.238.184	3,0
	219.870.829.003	69.163.398.766	3,2
	216.937.832.815	60.193.977.217	3,6

YELO	16.324.287.094	6.397.447.810	2,6
	118.623.184.520	1.041.377.359	1,13
	149.850.486.428	6.335.024.006	2,37
	172.210.365.592	7.640.091.447	2,25

Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER)

	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
DMMX	2020	115.644.142.133	684.422.611.741	1,69
	2021	134.423.887.252	951.341.972.088	1,41
	2022	190.131.246.508	944.568.190.409	2,01
	2023	194.200.230.516	673.785.130.686	2,88
DIVA	2020	272.970.178.915	881.994.832.925	3,09
	2021	211.681.140.774	2.148.467.671.341	9,85
	2022	137.029.358.324	876.403.744.876	1,56
	2023	121.517.687.028	654.617.917.392	1,86
HDI	2020	53.128.656.413	360.831.817.195	1,47
	2021	110.963.760.400	353.647.016.293	3,14
	2022	23.809.413.019	330.707.993.298	7,20
	2023	59.305.042.313	288.726.952.606	2,05
KIOS	2020	138.236.199.848	49.731.765.485	2,78
	2021	17.571.276.558	61.626.292.295	2,85
	2022	11.293.957.483	168.869.547.568	6,69
	2023	14.617.172.680	151.672.137.710	9,64
MCASH	2020	503.266.523.553	1.331.916.693.551	3,78
	2021	617.517.273.810	1.517.016.987.531	4,07
	2022	616.978.306.607	1.294.390.152.940	4,77
	2023	820.031.889.078	1.169.942.777.160	7,01
NFCX	2020	409.616.561.116	994.375.768.619	4,12
	2021	539.497.347.440	1.387.195.795.764	3,89
	2022	486.431.741.707	1.373.523.298.638	3,54
	2023	685.843.006.799	892.017.506.507	7,69
TFAST	2020	65.967.910.374	158.021.935.845	4,17
	2021	78.994.049.219	196.056.678.599	4,03
	2022	71.900.301.329	191.710.485.120	3,75
	2023	62.705.991.491	193.381.547.319	3,24
YELO	2020	6.717.911.653	41.943.901.529	1,60
	2021	1.960.081.102	291.328.053.425	6,73
	2022	430.700.572.467	605.586.722.250	7,11
	2023	9.263.568.923	291.210.011.813	3,18

Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA)

Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
DMMX	2020	32.021.177.407	800.066.753.874	4
	2021	239.152.839.217	1.085.765.859.340	2,2
	2022	4.772.913.020	1.134.699.436.917	4,2
	2023	-267.185.086.103	867.985.361.202	-3,1
DIVA	2020	64.367.755.965	1.154.965.011.840	5,6
	2021	1.266.422.157.779	2.360.148.812.115	5,4
	2022	8.430.213.951	2.337.996.948.614	3,6
	2023	-1.272.956.591.493	1.013.433.103.200	-1,3
HDI	2020	4.234.206.333	413.960.473.608	1
	2021	-7.224.006.253	464.610.776.693	-1,6
	2022	-22.869.714.936	354.517.406.317	-6,5
	2023	-42.158.663.403	348.031.994.919	-1,2
KIOS	2020	-41.857.334.776	187.967.965.333	-2,2
	2021	2.463.885.853	79.197.568.853	3,1
	2022	819.110.464	180.163.505.051	4,5
	2023	-17.078.969.802	166.289.310.390	-1
MCASH	2020	72.398.107.264	1.835.183.217.104	3,9
	2021	141.358.466.402	2.134.534.261.341	6,6
	2022	40.648.046.814	1.911.368.459.547	2,1
	2023	2.863.738.841	1.989.974.666.238	1,4
NFCX	2020	54.310.551.270	1.403.992.329.735	3,9
	2021	338.582.980.579	1.926.693.143.204	1,8
	2022	23.324.457.502	1.859.955.040.345	1,3
	2023	-477.757.489.174	1.577.860.513.306	-3
TFAST	2020	6.462.425.274	223.989.846.219	2,9
	2021	26.636.364.297	275.050.727.818	9,7
	2022	1.345.508.054	263.610.786.449	5,1
	2023	890.780.769	256.087.538.810	3,5
YELO	2020	-40.194.972,779	48.661.813.182	-8,3
	2021	14.663.073,091	293.288.134.527	5
	2022	345.404,819	1.036.287.294.717	3,3
	2023	-489.988,426	300.473.580.736	-1,6

Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Price to Book Value (PBV)

	Harga Saham	Equitas	Saham Beredar	VBPS	PBV
DMMX	238	684.422.611.741	7.692.307.700	89	2,67
	2.680	951.341.972.088	7.692.307.700	1.236	2,17
	1.005	944.568.190.409	7.692.307.700	1.227	0,82
	252	673.785.130.686	7.692.307.700	875	0,29
DIVA	2.410	881.994.832.925	714.285.700	1.234	1,95
	2.150	2.148.467.671.341	1.428.571.400	1.503	1,43
	945	2.149.664.222.842	1.428.571.400	1.504	0,63
	238	876.403.744.876	1.428.571.400	613	0,39
HDI	300	360.831.817.195	1.524.680.000	237	1,27
	340	353.647.016.293	1.524.680.000	232	1,47
	54	330.707.993.298	1.524.680.000	217	0,25
	50	288.726.952.606	1.524.680.000	189	0,26
KIOS	148	49.731.765.485	717.239.900	69	2,14
	525	61.626.292.295	717.239.900	859	0,61
	175	168.869.547.568	1.075.859.850	156	1,12
	51	151.672.137.710	1.075.862.550	141	0,36
MCAS	3.990	1.331.916.693.551	867.933.300	1.534	2,60
	9.475	1.517.016.987.531	867.933.300	17.478	0,54
	8.025	1.294.390.152.940	867.933.300	14.913	0,54
	4.350	1.169.942.777.160	867.933.300	13.479	0,32
NFCX	2.310	994.375.768.619	666.667.500	1.491	1,55
	8.950	1.387.195.795.764	666.667.500	20.807	0,43
	8.000	1.373.523.298.638	666.667.500	20.602	0,39
	4.050	892.017.506.507	666.667.500	13.380	0,30
TFAST	180	158.021.935.845	1.666.666.500	95	1,89
	5.125	196.056.678.599	1.666.666.500	11.760	0,44
	4.980	191.710.485.120	1.666.666.500	11.500	0,43
	680	193.381.547.319	1.666.666.500	1.160	0,59
YELO	50	41.943.901.529	380.043.597	110	0,45
	135	291.328.053.425	1.912.774.405	152	0,89
	57	605.586.722.250	1.912.774.405	316	0,18
	50	291.210.011.813	1.912.774.405	152	0,33

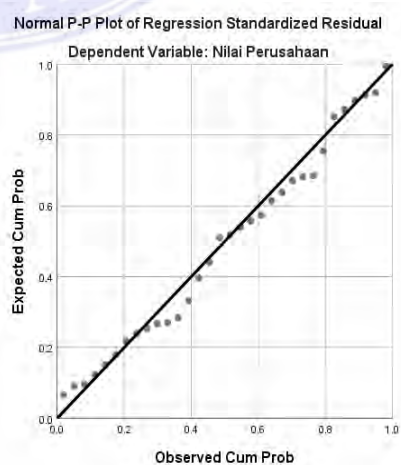
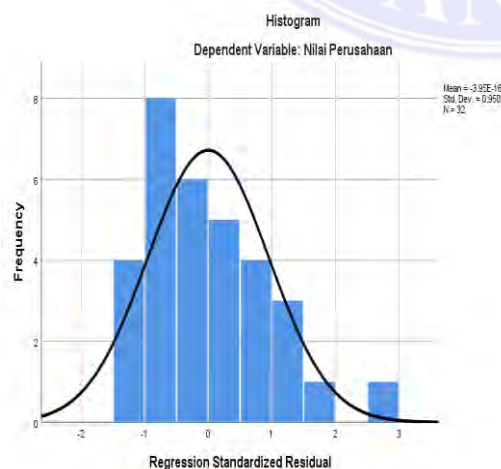
Lampiran Data Output Hasil Olahan SPSS 25

Lampiran 6 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	32	1.05	9.21	3.5097	2.10352
Solvabilitas	32	1.41	9.85	4.1516	2.36189
Profitabilitas	32	-8.30	9.70	1.6969	3.83721
Nilai Perusahaan	32	.18	2.67	.9281	.74865
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik

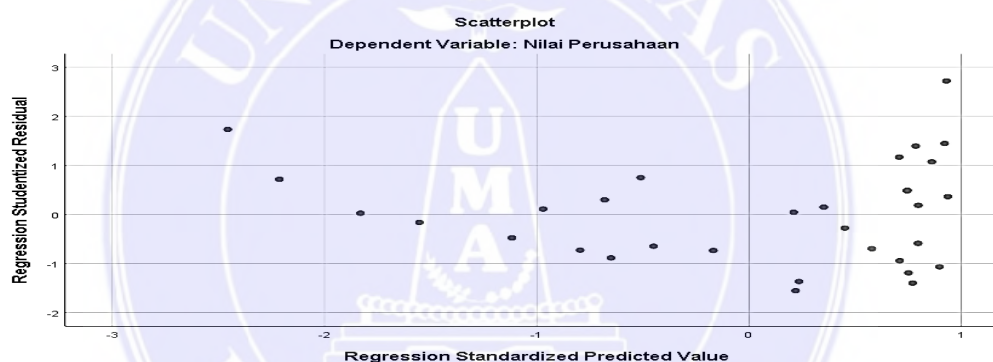
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual		
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04004880
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.098
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.694	.448		8.249	.000		
	Likuiditas	-.095	.026	-.455	-3.648	.028	.934	1.071
	Solvabilitas	-.174	.084	-.252	-2.078	.047	.987	1.013
	Profitabilitas	.202	.053	.473	3.785	.002	.931	1.074
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

Lampiran 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 10 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 ^a	.593	.547	1.09435	1.884
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Lampiran 11 : Tabel t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 12 : Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2280/FEB/01.1/VII/2025
Lamp. : -
Perihal : Izin Research / Survey

15 Juli 2025

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **Tesa Enda Loena Br Bangun**
NPM : **198330225**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul : **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Start-up yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023**
E-Mail : **tesabangun713@gmail.com**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi


Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

Lampiran 13 : Surat Riset


IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00422/BELPSR/07-2025
Tanggal : 18 Juli 2025

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam Nomor 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tesa Enda Loena Br Bangun
NIM : 198330225
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Start-Up Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia
M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone : +62 21 5150515, Fax : +62 21 5150330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id